

## BAB V Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran Forgiveness Istri Pasca Kekerasan Dalam Rumah Tangga, maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengalami kekerasan secara fisik, psikis, serta ekonomi oleh suami, subjek melakukan *Forgiveness* terhadap perilaku tersebut. Gambaran *Forgiveness* yang dimiliki subjek terlihat dari *Avoidance Motivation* (Motivasi untuk Menghindar) dan *Revenge Motivation* (Motivasi untuk Balas Dendam) yang rendah meskipun terkadang terpikirkan untuk melakukan hal tersebut namun tidak pernah benar-benar dilakukan. Berbeda dengan *Benevolence Motivation* (Motivasi untuk Berbuat Baik) terhadap suami justru semakin tinggi karena adanya pengharapan bahwa suami akan melakukan hal yang sama dengan yang subjek lakukan. Sementara itu, penyebab subjek melakukan *Forgiveness* dikarenakan faktor Kecerdasan Emosi dimana subjek berusaha mengelola emosinya agar tidak terjadi penyesalan, lalu rasa Empati terhadap suami yang mungkin akan hidup sendiri jika mereka berpisah, *Rumination* (Merenung serta Mengingat) apa yang telah terjadi selama mereka bersama, Perenungan dan Tekanan merasa bertanggung jawab atas hidup suaminya, serta komitmen yang dijalin oleh subjek dan suaminya dengan harapan *Forgiveness* yang dilakukan subjek akan membuat suami berubah menjadi suami yang lebih pengertian dan bertanggung jawab terhadap subjek serta keluarga mereka. Tahapan *forgiveness* subjek berada pada fase memutuskan untuk tetap bersama suaminya namun rasa marah, dendam dan sakit hati masih ada dalam dirinya.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya;

**Untuk Pasangan Suami Istri**, diharapkan penelitian ini menjadi pembelajaran bagaimana cara memperlakukan pasangan

**Untuk Para Calon Pasangan Suami Istri**, diharapkan penelitian ini menjadikan lebih selektif dalam memilih pasangan hidup sebagai partner dalam segala hal

**Untuk Institusi Pendidikan**, diharapkan menjadi masukan untuk mengedukasi para remaja maupun dewasa yang belum menikah mengenai pentingnya pengelolaan emosi, bagaimana cara memperlakukan orang lain, serta bagaimana mencari partner hidup yang tepat.

**Untuk Peneliti Selanjutnya**, diharapkan penelitian mengenai forgiveness dalam kekerasan rumah tangga ini dapat digali lebih jauh lagi serta tidak hanya menggunakan metode wawancara melainkan ditambah metode lain yang dapat mendukung penelitian ini dan juga penelitian bisa dilakukan tidak hanya dengan satu subjek saja agar dapat dilakukan perbandingan.